

**ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA
PERMOHONAN ISBAT NIKAH YANG TIDAK DAPAT DITERIMA
(STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 155/PDT.P/2023/PA.BBS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah (FS)



Disusun Oleh:

IZUL ATO

Nim. 2008201082

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1445 H/2024 M

ABSTRAK

IZUL ATO. NIM: 2008201082. “ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA PERMOHONAN ISBAT NIKAH YANG TIDAK DAPAT DITERIMA (STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 155/PDT.P/2023/PA.BBS)”, 2024.

Perkawinan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Kompilasi Hukum Islam bahwa setiap perkawinan harus dicatat. Namun pada realitanya, masyarakat masih saja ada yang enggan untuk melakukan pernikahan yang sah secara agama dan diakui negara. Masyarakat lebih memilih untuk melangsungkan pernikahan dibawah tangan (nikah siri) dengan berbagai alasan. Adapun akibat hukumnya perkawinan mereka tidak mendapatkan perlindungan hukum dari negara. Isbat nikah merupakan salah satu solusi bagi pasangan suami istri yang menikah dibawah tangan untuk mendapatkan kepastian hukum. Tidak semua permohonan isbat nikah yang diajukan ke pengadilan dikabulkan oleh hakim, contohnya dalam perkara nomor 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs yang penetapannya berupa tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui pertimbangan hakim dalam memutus permohonan isbat nikah yang tidak dapat diterima dalam penetapan No. 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs. dan menganalisa terhadap penetapan permohonan isbat nikah yang dinyatakan tidak dapat diterima dalam penetapan No. 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs.

Penelitian skripsi ini termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif dengan metode kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kasus (*case approach*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dokumen pengadilan agama berupa penetapan perkara isbat nikah nomor 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs yang didukung wawancara kepada hakim Pengadilan Agama Brebes, dan beberapa buku-buku, jurnal, artikel, skripsi, perundang-undangan, yang berkaitan erat dengan judul penelitian peneliti. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, *Pertama*, Pertimbangan Hukum yang digunakan majelis hakim adalah majelis hakim menilai dalam surat permohonan terdapat cacat formil dalam bentuk gugatan kabur (*obscuur libel*) atas dalil-dalil permohonan pemohon terkait proses dan rukun pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II, terutama dalil dalam posita angka 4 (empat) terkait perwalian dalam prosesi akad nikah. *Kedua*, berdasarkan analisis peneliti, penetapan hakim dalam perkara nomor 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs tergolong *onvoldoendo gemotiveerd*. Penetapan yang dijatuhkan hakim kurang sesuai dengan hukum acara yang berlaku, majelis hakim tidak melaksanakan hukum acara yang tercantum pada Pasal 62 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009. Seharusnya majelis hakim mencatumkan pasal-pasal yang mendukung untuk menetapkan tidak dapat diterima.

Kata Kunci: *Penetapan, hakim, dan Isbat Nikah.*

ABSTRACT

IZUL ATO. NIM: 2008201082. “ANALYSIS OF THE JUDGE'S DETERMINATION IN THE CASE OF AN UNACCEPTABLE MARRIAGE ISBAT APPLICATION (CASE STUDY DETERMINATION NUMBER 155/PDT.P/2023/PA.BBS)”, 2024.

Marriage in Indonesia is regulated in Law Number 16 of 2019 concerning amendments to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with the Compilation of Islamic Law, which states that every marriage must be recorded. However, in reality, there are still people who are reluctant to enter into marriages that are legally religious and recognized by the state. People prefer to hold private marriages (nikah siri) for various reasons. The legal consequences of their marriage do not receive legal protection from the state. Isbat nikah is one solution for married couples who are married under one hand to obtain legal certainty. Not all marriage isbat requests submitted to the court are granted by the judge, for example in case number 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs where the decision was that it was not acceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard).

The purpose of this research is to find out the judge's considerations in deciding whether a marriage isbat application cannot be accepted in determination No. 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs. and analyzing the determination of the application for marriage isbat which was declared unacceptable in determination No. 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs.

This thesis research is included in the type of normative legal research with qualitative methods. The approach in this research uses a case approach. The data sources used in this research are religious court documents in the form of the determination of marriage isbat case number 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs which is supported by interviews with judges at the Brebes Religious Court, and several books, journals, articles, theses, laws and regulations. invitation, which is closely related to the title of the researcher's research. The data analysis technique used by researchers for this research is the descriptive analysis method.

Based on the results of the research that has been carried out, it shows that, firstly, the legal consideration used by the panel of judges is that the panel of judges considers that in the petition letter there is a formal defect in the form of a vague claim (obscuur libel) regarding the arguments of the applicant's petition regarding the process and harmony of the marriage between Petitioner 1 and Petitioner II, especially the argument in posita number 4 (four) regarding guardianship in the marriage contract procession. Second, based on the researcher's analysis, the judge's decision in case number 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs is classified as onvoldoendo gemotiveerd. The decision handed down by the judge was not in accordance with the applicable procedural law, the panel of judges did not implement the procedural law as stated in Article 62 paragraph 1 of Law Number 7 of 1989 as amended by Law Number 3 of 2006 and the second amendment to the Law Number 50 of 2009. The panel of judges should include supporting articles to determine whether it is unacceptable.

Keywords: *Determination, judge, and Marriage Isbat.*

خلاصة

عز العطا. الرقم للطالب: ٢٠٠٨٢٠١٠٨٢. "تحليل قرار القاضي في حالة طلب الزواج غير المقبول (قرار دراسة الحالة رقم ١٥٥/ف.د.ت.ف/٢٠٢٣/في.ابيس)،"، ٢٠٢٤.

يتم تنظيم الزواج في إندونيسيا بموجب القانون رقم ١٦ لعام ٢٠١٩ بشأن تعديلات القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ بشأن الزواج بالتزامن مع تجميع الشريعة الإسلامية. والذي ينص على وجوب تسجيل كل زواج. ومع ذلك، في الواقع، لا يزال هناك أشخاص يترددون في الدخول في زيجات دينية قانوناً ومعترف بها من قبل الدولة. يفضل الناس عقد زيجات خاصة (نكاح سيرى) لأسباب مختلفة. ولا تحظى العواقب القانونية لزوجهما بالحماية القانونية من الدولة. عصابة النكاح هي أحد الحلول للمتزوجين تحت يد واحدة للحصول على اليقين القانوني. لا يوافق القاضي على جميع طلبات الزواج المقدمة إلى المحكمة، على سبيل المثال في القضية رقم ١٥٥/ف.د.ت.ف/٢٠٢٣/في.ابيس حيث صدر القرار بعدم قبولها (Niet Ontvankelijke Verklaard). يهدف من هذا البحث هو معرفة اعتبارات القاضي في تقرير عدم قبول طلب عصابة الزواج في القرار رقم ١٥٥/ف.د.ت.ف/٢٠٢٣/في.ابيس وتحليل القرار في طلب الزواج الذي صدر قرار بعدم قبوله في القرار رقم ١٥٥/ف.د.ت.ف/٢٠٢٣/في.ابيس.

يتم تضمين بحث الأطروحة هذا في نوع البحث القانوني المعياري بأساليب نوعية. يستخدم النهج في هذا البحث نهج الحالة. مصادر البيانات المستخدمة في هذا البحث هي وثائق المحكمة الدينية في شكل قضية تقرير الزواج رقم ١٥٥/ف.د.ت.ف/٢٠٢٣/في.ابيس والتي تدعمها مقابلات مع قضاة محكمة بريس الدينية، والعديد من الكتب والمجلات، المقالات والرسائل العلمية والقوانين واللوائح الدعوة التي ترتبط ارتباطاً وثيقاً بعنوان بحث الباحث. وأسلوب تحليل البيانات الذي يستخدمه الباحثون في هذا البحث هو أسلوب التحليل الوصفي. وبناء على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يتبين، أولاً، أن الاعتبار القانوني الذي تستخدمه هيئة القضاة هو أن هيئة القضاة تعتبر أن في رسالة الالتماس عيباً شكلياً في شكل ادعاء غامض (تشهير غامض) فيما يتعلق بحجج التماس مقدم الطلب فيما يتعلق بعملية الزواج وانسجامه بين الملتمس ١ مع الملتمس ٢، وخاصة الحجة في الوضع رقم ٤ (أربعة) فيما يتعلق بالوصاية في موكب عقد الزواج. ثانياً، بناءً على تحليل الباحث، فإن قرار القاضي في القضية رقم ١٥٥/ف.د.ت.ف/٢٠٢٣/في.ابيس يصنف على أنه **onvoldoendogemotiveerd**. إن القرار الذي أصدره القاضي لم يكن متوافقاً مع قانون الإجراءات المعمول به، ولم تقم هيئة القضاة بتنفيذ قانون الإجراءات كما هو منصوص عليه في المادة ٦٢ الفقرة ١ من القانون رقم ٧ لسنة ١٩٨٩ المعدل بالقانون رقم ٣ لسنة ٢٠٠٦ و التعديل الثاني للقانون رقم ٥٠ لسنة ٢٠٠٩. ويجب أن تتضمن لجنة القضاة مواد داعمة لتحديد ما إذا كان ذلك غير مقبول.

الكلمات المفتاحية: العزم والقاضي وعصابة النكاح.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA
PERMOHONAN ISBAT NIKAH YANG TIDAK DAPAT DITERIMA
(STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 155/PDT.P/2023/PA.BBS)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah (FASYA)

Oleh

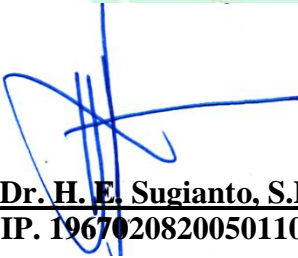
IZUL ATO


NIM: 2008201082

Menyetujui :

Pembimbing 1,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H
NIP. 1967020820050110002


Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.H
NIP. 197405192014111001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr.Wb.

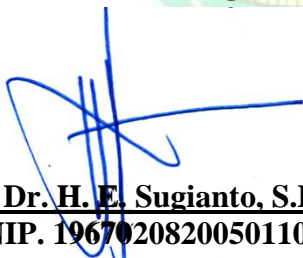
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi saudara **IZUL ATO**, NIM: **2008201082** dengan judul “**ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA PERMOHONAN ISBAT NIKAH YANG TIDAK DAPAT DITERIMA (STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 155/PDT.P/2023/PA.BBS)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqsyahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

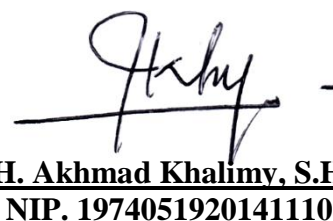
Menyetujui:

Pembimbing 1,



Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H
NIP. 1967020820050110002


Pembimbing II,



Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.H
NIP. 197405192014111001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA PERMOHONAN ISBAT NIKAH YANG TIDAK DAPAT DITERIMA (STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 155/PDT.P/2023/PA.BBS)” oleh Izul Ato, NIM: 2008201082 telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 April 2024.

Skripsi telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang,



Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Penguji I,

Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

Penguji II,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 196912262009121001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Izul Ato

Nim : 2008201082

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 16 Oktober 2002

Alamat : Jl. Kajenengan RT 01 RW 09 Desa Yamansari Kecamatan
Lebaksiu Kabupaten Tegal

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA PERMOHONAN ISBAT NIKAH YANG TIDAK DAPAT DITERIMA (STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 155/PDT.P/2023/PA.BBS)” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, 18 April 2024

Saya yang menyatakan,



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
8AC56AKX2330421082

IZUL ATO
NIM. 2008201082

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi ‘amin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, taufiq, dan hidayahnya serta ridho-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pertama saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini, terimakasih atas kerja kerasnya. Jangan terlepas dari doa dan ikhtiarnya serta harus tetap berusaha jangan menyerah untuk kedepannya.

Terimakasih untuk Ayah dan Ibu tercintaku yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan tiada hentinya di setiap langkahku, jerih payahnya yang telah berjuang dengan sangat luar biasa sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1. Semoga diberikan umur panjang dan kesehatan sampai anak bungsumu ini sukses.,,

Kakak kandungku Mas Ali Mushofa, Mas Moh Hisam, Mbak Tolhatun Maghfiroh, Mas Uli Niam, Mas Syarofal Anam, beserta kakak iparku yang telah mendukung keinginan adik bungsumu ini,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil”.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Izul Ato, lahir di Tegal pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2002, merupakan anak bungsu dari 6 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Mahrus dan Ibu Jazilah. Memiliki enam saudara kakak kandung yaitu Ali Mushofa, Moh Hisam, Tolhatun Maghfiroh, Uli Niam, dan Syarafal Anam. Penulis bertempat tinggal di Jl. Kajenengan RT 01 RW 09 Desa Yamansari Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Penulis mengawali pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidiah (MI) 02 Yamansari pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di MTs Al-Madinah, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Ma'hadut Tholabah yang beralamat di Babakan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal dengan fokus jurusan Keagamaan dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama pula, selepas lulus MA, langsung melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan lulus melalui jalur seleksi UM-PTKIN pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) yang sekarang berubah menjadi Fakultas Syariah (FASYA) dengan jurusan Hukum Keluarga.

Pada semester akhir tahun 2024, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penetapan Hakim Dalam Perkara Permohonan Isbat Nikah Yang Tidak Dapat Diterima (Studi Kasus Penetapan Nomor 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs)” dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H yang diwakili oleh asisten dosen yang bernama Ibu Qisty Fauziah Sugianto, S.H., M.Kn dan Bapak Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.H.

MOTTO

“Tetaplah Berjalan Walaupun Lambat Dalam Mencapai Tujuan, Berjalan Tapi Lambat Lebih Baik Daripada Diam Tanpa Tindakan”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dengan Izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA PERMOHONAN ISBAT NIKAH YANG TIDAK DAPAT DITERIMA (STUDI KASUS PENETAPAN NOMOR 155/PDT.P/2023/PA.BBS)”. Shalawat dan salam tidak lupa juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan keberkahannya telah membawa kita dari zaman gelap gulita ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H). Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan apabila tanpa adanya dukungan, bantuan, dan saran berbagai pihak. Untuk itu, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepulloh, S.Ag., M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga dan dosen pembimbing akademik penulis.
5. Ibu Qisty Fauziyah Sugianto, S.H., M.Kn dan Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.H selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta arahan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Segenap civitas akademik Fakultas Syariah yang telah tulus dan ikhlas membekali ilmu dan membantu penulis selama menempuh studi di kampus ini.
7. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Mahrus dan Ibu Jazilah yang telah memberikan rasa semangat dan dukungannya dalam bentuk apapun itu, saudara kakak kandungku, Mas

Ali Mushofa, Mas Moh Hisam, Mbak Tolhatun Maghfiroh, Mas Uli Niam, Mas Syarofal Anam, beserta kakak iparku yang selalu memberikan dukungan dan membantu secara finansial sehingga mampu berada ditahap akhir penulisan skripsi, terimakasih banyak.

8. Ketua Pengadilan Agama Brebes Bapak Dr. H. Udin Najmuddin, S.H., M.H., Bapak Drs. H. Amroni M.H dan Bapak Dr. Ki Agus Ishaq, ZA yang telah bersedia menjadi narasumber penulis selama penelitian, serta seluruh Pegawai Pengadilan Agama Brebes yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis.
9. Seluruh teman-teman jurusan Hukum Keluarga angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama di bangku perkuliahan.
10. Keluarga besar organisasi daerah Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Wilayah Cirebon.
11. Salah satu mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon berinisial R**** K**** dengan Nim 20082010** yang selalu memberikan semangat, doa, serta mengingatkan target kepada penulis, terimakasih banyak telah kebersamai.
12. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, tidak ada yang bisa penulis berikan atas balas jasa dan dukungannya selain doa, semoga Allah SWT memberikan balasan dan ganjaran yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Demi perbaikan kedepannya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tegal, 18 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
GLOSSARY	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	15
ISBAT NIKAH DALAM PENETAPAN HAKIM.....	15
A. Pengertian, Dasar Hukum, Syarat dan Rukun Perkawinan	15
B. Pengertian, Dasar Hukum, Akibat, dan Prosedur Isbat Nikah	22
C. Pengertian dan Jenis Putusan Pengadilan Agama	33
D. Putusan Pengadilan Agama Yang Tidak Dapat Diterima (<i>Niet Ontvankelijke Verklaard</i>).....	39
E. Pengertian dan Dasar Hukum Pertimbangan Hakim.....	44

BAB III	48
TINJAUAN UMUM PENGADILAN AGAMA BREBES	48
A. Sejarah dan Visi Misi Pengadilan Agama Brebes	48
B. Tugas dan Fungsi, Pimpinan, dan Struktur Organisasi Pengadilan Agama Brebes.....	51
C. Alasan Memilih Pengadilan Agama Brebes Sebagai Tempat Penelitian.....	56
BAB IV.....	57
ANALISI PENETAPAN HAKIM DALAM PERKARA ISBAT NIKAH	57
A. Pertimbangan Hakim Dalam Menetapkan Permohonan Isbat Nikah Yang Tidak Dapat Diterima Dalam Penetapan No. 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs.....	57
B. Analisa Yuridis Terhadap Penetapan Permohonan Isbat Nikah Yang Tidak Dapat Diterima Oleh Hakim Dalam Penetapan No. 155/Pdt.P/2023/PA.Bbs	65
1. Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Menetapkan Permohonan Isbat Nikah Yang Tidak Dapat Diterima	66
2. Analisa Peneliti.....	80
BAB V	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan ialah berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 /1987 dan Nomor 0543b/u/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘ —	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang berada di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasroh</i>	I	I
أ	<i>Dhommah</i>	U	U
Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أى	<i>Fatha dan ya'</i>	Ai	A dan I
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Ḥaula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

آ	<i>Fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis diatas
أ	<i>Fathah dan <u>alif</u> <u>maqsūrah</u></i>		
إ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis diatas
ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ *Māta*

قِيلَ *Qīla*

يَمُوتُ *Yamūtu*

D. Ta Marbutoh

Transliterasi untuk *ta marbutoh* (ة dan ة) ada dua, yakni *ta marbutoh* yang hidup atau mendapat harokat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan *ta marbutoh* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir *ta marbutoh* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutoh* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

الحِكْمَةُ *Al-Ḥikmah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ *Al-Madīnah al-fādilah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا *Rabbanā*

الْحَقُّ *Al-Ḥaqq*

عَدُوُّ *‘Aduww*

نَجَّيْنَا *Najjainā*

Jika huruf ي bertasydid di akhir sesuai sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah ī.

عَلِيٌّ *‘Alī*

عَرَبِيّ 'Arabī

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

Contohnya:

الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>
الْفَلَسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*. Contoh:

شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi merupakan kata, istilah atau kalimat yang belum dibekukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara, transliterasi di atas. Contohnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-qur'an*), *Sunnah*, *khusus dan umum*.

Namun, apabila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

I. *Lafz al-Jalalah*

Lafz al-jalalah (lafad kemuliaan) “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (*hamzah wasal*).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullāh* بِاللَّهِ *Billāh*

Adapun ta marbutoh di akhir kata yang disandarkan pada *lafz al-jalalah*, ditransliterasikan dengan huruf *t*.

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All capt*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama pula berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik Ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

- *Syahru Ramadān al-laẓī unẓila fīh al-Qur’ān*
- *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

GLOSSARY



Contentius	: Adanya sengketa antara pihak berperkara yang diajukan lewat surat gugatan.
Das Sein	: kenyataan alamiah atau peristiwa konkret
Das Sollen	: Apa yang seyogyanya dilakukan
Ex Aequo Et Bono	: kewenangan hakim untuk mengambil keputusan bukan berdasarkan hukum, tetapi berdasarkan apa yang mereka anggap adil.
Insuftcient Judgement	: Pertimbangan yang tidak cukup lengkap
Isbat Nikah	: Pengesahan Nikah
Juricdisto Voluntaria	: Peradilan tidak sesungguhnya
Niet Ontvankelijke Verklaard	: Tidak dapat diterima
No Legal Force	: Tidak berkekuatan hukum
No Legal Protect	: Tidak ada perlindungan hukum
Obscure Libele	: Gugatan kabur
Onvoeldoendo Gemotiveerd	: Putusan yang tidak cukup pertimbangan
Verstek	: Tidak Hadirnya Tergugat/Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut oleh pengadilan, sedangkan penggugat/pemohon telah hadir.
Verzet	: Perlawanan Hukum atas putusan Verstek
Voluntair	: Permohonan
Yuridis	: Menurut hukum; dari segi hukum